

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara umum program pembinaan nilai mahabah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian Hadrah di MTs. Negeri 16 Jakarta sudah berjalan dengan optimal, baik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan juga hasil dicapai. Namun secara khusus program pembinaan nilai mahabah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian Hadrah di MTs. Negeri 16 Jakarta ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pembinaan nilai mahabah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian Hadrah di MTs. Negeri 16 Jakarta didirikan dan mulai aktif pada tahun 2015-2016. Ekstrakurikuler Hadrah banyak diminati siswa sehingga sangat didukung oleh sekolah agar bisa diselenggarakan. Salah satu bentuk dalam ekstrakurikuler Hadrah di MTs. Negeri 16 Jakarta untuk membina nilai Mahabah siswa adalah dengan cara bertawasul.
2. Proses pembinaan nilai mahabah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian Hadrah di MTs. Negeri 16 Jakarta mencakup aspek-aspek di antaranya; kebijakan sekolah, metode yang digunakan, materi yang diberika, tujuan yang akan dicapai, sarana dan prasarana yang disediakan, evaluasi yang dilakukan, dan faktor-faktor lainnya yang dianggap mampu mendukung sebuah proses program kegiatan ekstrakurikuler Hadrah.
3. Hasil program pembinaan nilai mahabah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian Hadrah di MTs. Negeri 16 Jakarta; siswa menjadi lebih religi dan tumbuh rasa mahabah dalam dirinya, sehingga memiliki akhlakul karimah terhadap guru di sekolah, orang tua di rumah, dan dengan temannya yang selalu menjalin silaturahmi dengan baik tanpa ingin adanya permusuhan (perkelahian) sesam teman.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan terhadap pembinaan nilai mahabah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian Hadrah di MTs. Negeri 16 Jakarta yaitu:

1. Bagi Guru PAI atau Pembina Hadrah untuk terus mengembangkan bakat dan keterampilan siswa agar bisa mendapatkan gelar prestasi untuk sekolah.
2. Bagi siswa yang masih kurang bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh sekolah untuk ekstrakurikuler Hadrah, harus lebih dijaga dan guru PAI serta pembina Hadrah harus lebih menekankan sikap tanggung jawab terhadap siswa.
3. Bagi guru PAI dan Pembina Hadrah terlebih khususnya, untuk terus menanamkan nilai mahabah pada diri siswa agar membekali dan mengaplikasikan akhlak yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih memperhatikan kelemahan dari penelitian ini dalam hal keterbatasan secara teknis maupun konten. Dan semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.